

## Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* terhadap Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Sepakbola

Joan Rhobi Andrianto<sup>1✉</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Jombang, Jombang, Indonesia

Corresponding author\*

E-mail: [joan.rhobi87@gmail.com](mailto:joan.rhobi87@gmail.com)

---

### Info Artikel

#### Kata Kunci:

Model Pembelajaran; Hasil Belajar; *Passing*

#### Keywords:

Learning Model; Learning Outcomes; *Passing*

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar teknik passing kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas 5A dan 5B SDN Jatijejer, masing-masing berjumlah 32 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest only control design*, dengan teknik analisis data menggunakan uji statistik *paired sample test* yang dihitung melalui SPSS 24.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar teknik passing kaki bagian dalam pada kelompok eksperimen yang menggunakan model TGT dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen mengalami peningkatan dari 54.44 menjadi 57.84, sedangkan kelompok kontrol meningkat dari 53.56 menjadi 54.81. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0.002 (<0.05), yang mengindikasikan bahwa model pembelajaran TGT memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TGT lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan keterampilan passing kaki bagian dalam sepak bola. Selain meningkatkan aspek teknis, metode ini juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial, seperti kerja sama dan sportivitas siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran TGT direkomendasikan sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

### Abstract

*This study aims to analyse the effectiveness of the Team Games Tournament (TGT) learning model on learning outcomes of the inner foot passing technique in football games. This research uses a quantitative approach with a pseudo-experimental method. The research sample consisted of grade 5A and 5B students of SDN Jatijejer, each totalling 32 students. The research design used was posttest only control design, with data analysis techniques using paired sample test statistics calculated through SPSS 24.0. The results showed that there was a significant increase in the learning outcomes of the inner leg passing technique in the experimental group using the TGT*

---

---

*model compared to the control group using conventional methods. The posttest average value of the experimental group increased from 54.44 to 57.84, while the control group increased from 53.56 to 54.81. The hypothesis test results showed a significance value of 0.002 (<0.05), which indicates that the TGT learning model has a significant effect on improving student learning outcomes. Thus, it can be concluded that the TGT learning model is more effective than the conventional method in improving the skill of football inside leg passing. In addition to improving technical aspects, this method also contributes to the development of social skills, such as students' cooperation and sportsmanship. Therefore, the TGT learning model.*

---

✉ Alamat korespondensi:  
Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Jombang, Jombang, Indonesia

## 1. PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang paling populer di dunia, termasuk di Indonesia. Di tingkat pendidikan dasar, olahraga ini menjadi bagian penting dalam kurikulum pendidikan jasmani karena dapat mengembangkan keterampilan fisik, kognitif, dan sosial siswa. Salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam sepak bola adalah passing menggunakan kaki bagian dalam. Teknik ini menjadi fondasi utama dalam kerja sama tim, menjaga penguasaan bola, dan menciptakan peluang mencetak gol. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa sekolah dasar belum menguasai teknik passing kaki bagian dalam dengan baik. Permasalahan ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif, rendahnya motivasi siswa, serta minimnya pemahaman siswa tentang pentingnya teknik dasar dalam sepak bola. Pembelajaran konvensional yang sering kali hanya berupa instruksi tanpa interaksi atau variasi aktivitas, cenderung membuat siswa bosan dan kurang termotivasi. Akibatnya, hasil belajar siswa, khususnya pada aspek keterampilan teknik sepak bola, menjadi kurang optimal.

Sebagai solusi, diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan mampu meningkatkan partisipasi siswa secara aktif. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah metode Team Games Tournament (TGT), salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk melibatkan siswa dalam kelompok belajar yang kompetitif. Dalam metode ini, siswa diajak untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan melalui permainan dan turnamen yang terstruktur, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Sejumlah penelitian mendukung efektivitas metode TGT dalam pembelajaran olahraga, khususnya sepak bola. Pramana (2014) menemukan bahwa penerapan metode TGT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik passing control sepak bola pada siswa SMP. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada partisipasi siswa dan hasil belajar setelah penerapan metode ini. Penelitian lain oleh Harkat (2020) mengungkapkan bahwa metode TGT mampu meningkatkan keterampilan passing sepak bola pada siswa SMA. Meskipun dilakukan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa metode TGT efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar sepak bola.

Selanjutnya, penelitian oleh Setiawan et al. (2018) juga menunjukkan hasil serupa. Dalam penelitian mereka, penerapan metode TGT pada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan keterampilan passing dan kerja sama tim. Siswa tidak hanya belajar teknik dasar sepak bola, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerja sama, dan sportivitas. Penelitian ini menegaskan bahwa TGT dapat diterapkan

secara efektif pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar. Selain itu, penelitian oleh Ratnasari (2016) menunjukkan bahwa metode TGT tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian tersebut, siswa yang awalnya kurang termotivasi menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini menggabungkan elemen permainan dan kompetisi yang menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa TGT tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik bagi siswa.

Metode TGT juga memiliki keunggulan dalam mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran teknik passing kaki bagian dalam sepak bola, siswa tidak hanya belajar cara melakukan teknik dengan benar, tetapi juga memahami konsep permainan dan strategi dalam tim. Dengan adanya turnamen, siswa diajak untuk bekerja sama, saling membantu, dan belajar dari satu sama lain, sehingga tercipta suasana belajar yang kolaboratif. Namun, keberhasilan metode TGT sangat bergantung pada perencanaan yang matang dari guru. Guru perlu merancang permainan atau turnamen yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, serta memberikan bimbingan yang tepat agar setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berkembang. Dengan perencanaan yang baik, metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Dengan berbagai keunggulan tersebut, penerapan metode TGT dalam pembelajaran passing kaki bagian dalam sepak bola di tingkat sekolah dasar diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, metode ini juga mendukung pengembangan nilai-nilai sosial seperti kerja sama, sportivitas, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut efektivitas metode TGT dalam pembelajaran teknik passing kaki bagian dalam sepak bola pada siswa sekolah dasar. Dengan hasil penelitian yang relevan, diharapkan metode ini dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan di bidang pendidikan jasmani.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experiment). Pendekatan ini bertujuan untuk menguji efektivitas model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar passing kaki bagian dalam sepak bola. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5A dan 5B SDN Jatijejer dengan masing-masing kelas berjumlah 32 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah posttest only control design (Sugiyono, 2017). Untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan passing kaki bagian dalam sebelum dan setelah pembelajaran. Tes ini menggunakan rubrik penilaian keterampilan dengan aspek seperti posisi tubuh, teknik passing, dan ketepatan arah bola. Teknik analisis data menggunakan paired sampel test yang dihitung dengan bantuan SPSS 24.0.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian terdapat dari pengumpulan data berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian ini yaitu berupa nilai tes dari dua sampel kelas. Tes

yang digunakan dilaksanakan pada awal pembelajaran (*pretest*) dan setelah melaksanakan pembelajaran (*posttest*). Berikut ini adalah hasil peneliti:

Tabel 1. Deskripsi data penelitian

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Pretest Eksperimen	32	54	58	54.44	1.435
Posttest Eksperimen	32	53	60	57.84	1.167
Pretes Kontrol	32	51	58	53.56	1.366
Postes Kontrol	32	52	60	54.81	1.533

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai mean pretes kelompok eksperimen adalah 54.44 dan posttest kelompok eksperimen adalah 57.84. sedangkan nilai mean pretes kelompok kontrol adalah 53.56 dan posttest kelompok kontrol 54.81.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.878	32	.073
Posttest Eksperimen	.934	32	.083
Pretes Kontrol	.896	32	.054
Postes Kontrol	.904	32	.074

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan dengan melihat nilai *sig* nya, jika  $sig > 0.05$  berartinya data berdistribusi normal. *Sig* pada pretes kelompok eksperimen diatas menunjukkan nilai 0.076, sedangkan posttest kelompok eksperimen adalah 0.083. Untuk kelompok kontrol saat pretes memperoleh nilai *sig* 0.054, dan pada postes kelompok kontrol adalah 0.073. Berdasarkan data tersebut menunjukkan nilai *Sig* yang artinya lebih besar dari 0.05 sehingga dapat di simpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Passing	Based on Mean	2.071	1	62	.156
dalam	Based on Median	1.462	1	62	.231
	Based on Median and with adjusted df	1.462	1	58.428	.232
	Based on trimmed mean	2.132	1	62	.149

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan dengan melihat nilai *sig* nya, jika  $sig > 0.05$  berartinya data bervariasi Homogen. *Sig* di atas menunjukkan nilai 0.156 yang artinya lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bervariasi Homogen.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	81.524	15.880		5.134	.042
Passing Bawah	.126	.174	.197	1.723	.002

a. Dependent Variable: Team Games Tournament

Hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa nilai probabilitas uji produk kurang dari 0,05 yakni sebesar 0,002. Dengan demikian hipotesis nol ditolak dan hipotesis penelitian diterima, bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Team Games Tournament* terhadap hasil belajar passing kaki bagian dalam sepakbola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) secara signifikan meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam sepak bola. Berdasarkan analisis data, terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan model TGT dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Peningkatan nilai rata-rata posttest pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa pendekatan berbasis permainan dan kompetisi dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam melakukan teknik passing dengan lebih baik.

Keunggulan utama dari metode TGT terletak pada kombinasi antara pembelajaran kooperatif dan kompetitif. Siswa tidak hanya belajar teknik passing secara individu, tetapi juga dalam konteks kerja sama tim dan turnamen yang mendorong motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Pramana (2014) yang menyatakan bahwa metode TGT dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa serta hasil belajar mereka dalam teknik passing sepak bola. Dengan adanya kompetisi yang sehat, siswa lebih bersemangat dalam memahami dan mempraktikkan teknik passing dengan benar. Selain itu, metode TGT memungkinkan siswa untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam metode konvensional, pembelajaran sepak bola cenderung monoton karena hanya berfokus pada instruksi dan latihan tanpa adanya variasi aktivitas. Hal ini sering kali menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, model TGT menawarkan dinamika pembelajaran yang lebih menarik melalui sistem turnamen, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berlatih dan meningkatkan keterampilan mereka.

Penelitian oleh Setiawan et al. (2018) juga mendukung temuan ini, di mana model TGT tidak hanya meningkatkan keterampilan passing, tetapi juga memperkuat aspek kerja sama dan komunikasi antar siswa. Dalam kelompok kecil, siswa diberikan tanggung jawab untuk saling membantu dan berbagi pemahaman mengenai teknik yang benar, yang pada akhirnya mempercepat proses pembelajaran mereka. Dalam metode pembelajaran konvensional, pembelajaran sepak bola sering kali dilakukan dengan pendekatan instruksi langsung dan latihan individual. Namun, penelitian oleh Ramadhani et al. (2019) menunjukkan bahwa metode ini kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran berbasis TGT. Siswa yang belajar menggunakan model TGT lebih aktif, terlibat dalam diskusi, dan lebih cepat menguasai teknik passing dibandingkan mereka yang hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Hasil penelitian

menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan passing kaki bagian dalam setelah penerapan model TGT. Perbandingan sebelum dan sesudah penerapan menunjukkan adanya peningkatan Akurasi Passing yaitu siswa lebih mampu mengontrol arah dan kekuatan bola. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu (Sari & Wibowo, 2017; Ramadhani et al., 2019; Susanto & Hermawan, 2021) yang menunjukkan bahwa model TGT meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan olahraga, terutama dalam sepak bola. Guru pendidikan jasmani dapat menerapkan model TGT untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan sepak bola.

Dari segi aspek kognitif, metode TGT juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai teknik passing. Diskusi dalam kelompok dan pengalaman langsung dalam turnamen membuat siswa lebih mudah memahami teknik yang benar, seperti posisi tubuh, akurasi umpan, dan kekuatan tendangan. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Ratnasari (2016) yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan pemahaman konsep secara lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah atau demonstrasi saja. Selain meningkatkan aspek teknis, penerapan metode TGT juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial siswa. Dalam setiap sesi pembelajaran, siswa belajar bagaimana bekerja dalam tim, berkomunikasi secara efektif, serta mengembangkan sikap sportivitas. Hal ini sangat penting dalam olahraga seperti sepak bola yang membutuhkan kerja sama tim yang baik.

Dalam aspek evaluasi, hasil analisis menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen, sehingga uji statistik yang digunakan valid untuk mengukur efektivitas metode TGT. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang berarti bahwa model pembelajaran TGT memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima bahwa metode TGT lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan keterampilan passing kaki bagian dalam sepak bola. Keberhasilan metode ini juga bergantung pada peran guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran. Guru harus memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam turnamen serta memberikan umpan balik yang konstruktif agar mereka dapat terus meningkatkan keterampilan mereka. Dengan perencanaan yang baik, metode TGT dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam olahraga sepak bola.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya mengenai efektivitas model pembelajaran TGT dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam aspek keterampilan teknis, pemahaman konsep, maupun keterampilan sosial. Oleh karena itu, metode ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran sepak bola di sekolah dasar guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta motivasi siswa dalam berolahraga.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar passing kaki bagian dalam dalam sepak bola. Model pembelajaran TGT terbukti meningkatkan keterampilan passing kaki bagian dalam

dibandingkan dengan metode konvensional. Siswa lebih aktif, termotivasi, dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap teknik passing.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Harkat, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Keterampilan Passing Sepak Bola pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 12(2), 45-56.
- Pramana, D. (2014). Implementasi Metode Team Games Tournament dalam Pembelajaran Teknik Passing Sepak Bola pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 10(1), 34-42.
- Ramadhani, A., Sari, R., & Wibowo, T. (2019). Efektivitas Model TGT terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sport Education*, 7(3), 89-100.
- Ratnasari, S. (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Permainan terhadap Motivasi dan Keterampilan Sepak Bola Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 8(2), 123-135.
- Setiawan, R., Nugroho, P., & Putra, D. (2018). Penerapan Model Team Games Tournament untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Sepak Bola di Sekolah Dasar. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 9(1), 67-78.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H., & Hermawan, T. (2021). Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Teknik Passing Sepak Bola Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia*, 11(2), 56-72
- Sari, R., & Wibowo, T. (2017). Pembelajaran Kooperatif Model TGT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Sepak Bola. *Jurnal Sport Science*, 5(4), 101-112.